DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2024). Febrile Seizures in Children: Epidemiology and Management. *Pediatric Neurology Journal*, 141-148.

al, A. (2024). Febrile seizures. *Febrile seizures*, 45-55.

Almatsier, S. (2010). Ilmu Gizi Dasar.

Anak, B. K. (2014). *Buku Keperawatan Anak.*

Anggraini, D. &. (2022). Kejang Demam. *Kejang Demam*, 325–326.

Bakara. (2025). Febrile Seizures in Children: Risk Factors and Prognosis. *Jurnal Kesehatan Anak*, 80-98.

Cahyaningrum. (2014). Metodologi Penelitian Keperawatan: Penentuan Subjek dan Kriteria Inklusi Eksklusi. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 5 No. 1.

Children, P. B. (2020). Pembahasan kejang demam. *Pembahasan kejang demam*, 163-168.

Corsello. (2024). Febrile Seizures: A Systematic Review of Different Guidelines. *Pediatric Neurology*, 144-155.

Donsu, J. T. (2020). *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Febriani, R. (2022). Pennatalaksanan Kejang Demam.

Hasanah, L. N. (2023). Gizi pada Bayi dan Balita. *Gizi pada Bayi dan Balita*, 20-35.

Hockenberry, M. J., & Wilson, D. (2023). *Wong's Nursing Care of Infants and Children.* St.louis: Elsaiver.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2014). *Konsensus Penatalaksanaan Kejang Demam.* Jakarta: IDAI.

Indonesi, I. D. (2016). Pedoman Penatalaksanaan Kejang Demam. *Pedoman Penatalaksanaan Kejang Demam*, 3-5.

Indonesia, I. D. (2016). Pedoman Penatalaksanaan Kejang Demam. *Pedoman Penatalaksanaan Kejang Demam*, 5-7.

Kliegman et al. (2020). Determinan kesehatan anak (genetik, lingkungan, pelayanan kesehatan). *Determinan kesehatan anak (genetik, lingkungan, pelayanan kesehatan)*, 25-30.

Kliegman et al. (2020). Kejang demam akibat infeksi & hipertermi. *Kejang demam akibat infeksi & hipertermi*, 2829–2832.

Kozier, B., Erb, G., & Berman, A. (2011). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice.* New york: Pearson Education.

Kusyani, A. (2022). bagian patofisiologi kejang demam. *bagian patofisiologi kejang demam*, 12-18.

Lestari. (2020). *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha medika.

Lestari, T. (2016). *Asuhan Keperawatan Anak.* Yogyakarta: Nuha medika.

Medscape. (2023). Literatur epidemiologi kejang demam. *Literatur epidemiologi kejang demam*, 1-10.

Muhyi. (2023). Gambaran Klinis dan Risiko Kejang Demam pada Anak. *Jurnal Kesehatan Anak*, Vol. 15 No. 2.

Ngastiyah. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Anak.* (Lab, LP EEG, imaging): 2014.

Nicki, Potss, L., B., & Mandleco. (2022). *Pediatric Nursing: Caring for Children and Their Families.* Boston: Cengage Learning.

Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka cipta.

Pediatrics, B. (2023). International Journal of Clinical Pediatrics. *International Journal of Clinical Pediatrics*, 1-2.

pediatrics, N. T. (2014). *Buku Pediatri Internasional.* Jakarta: 2014.

Perry, A. G., & Potter, P. A. (2020). *Fundamentals of Nursing.* St Louis: Elseiver.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.* Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.* Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Price, S. A., & Wilson, L. M. (2016). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.* Jakarta: EGC.

Purnamasari, E., & Fitriani, H. (2022). Hubungan Tes Serologi dan Jumlah Trombosit pada Pasien Demam Dengue di Rs Islam Siti Hajar Kota Mataram Periode September 2020-September 2021. *Junior Medical Jurnal*, Volume 1 No. 3.

Rahmawati, D., Agustin, L., & Fatonah, S. (2024). *BUKU AJAR PEMERIKSAAN FISIK IBU DAN BAYI.* Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang.

Rochmah, N., & Walid. (2017). *Proses Keperawatan: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rukajat. (2022). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach).* Yogyakarta: Deepublish.

Sastroasmoro. (2020). Definisi kejang demam. *Definisi kejang demam*, 175–176.

Siqueira, L. M. (2010). Febrile seizures: update on diagnosis and management. *Revista da Associação Médica Brasileira*, 489-492.

Standards, C. G. (2021). Standar penilaian pertumbuhan anak (antropometri). *Standar penilaian pertumbuhan anak (antropometri)*, 1-10.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suntari. (2019). Efektivitas Tepid Water Sponge terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak dengan Demam. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 7 No. 2.

Tim Pokja SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.* Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Vita, D. G., Sari, I. P., & Wulandari, Y. (2023). Efektifitas Penurunan Suhu Tubuh Subfebris Pada Anak Kejang Demam Dengan Menggunakan Kompres Hangat Di Ruang Rawat Inap Gardenia RSUD M.Sani. *Jurnal Medika Husada*, 50-66.

Widyawati, & Cahyati. (2010). Pengaruh Tepid Water Sponge terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak dengan Demam. *Jurnl ilmiah*, 100-115.

Wulandari, & Erawati. (2022). *Asuhan Keperawatan Anak.* Yogyakarta: Nuha medika.